

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN, SUMBER INFORMASI
DAN STATUS EKONOMI DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA BAKUNG**

***THE RELATIONSHIP OF HEALTH WORKER SUPPORT INFORMATION
SOURCES AND ECONOMIC STATUS WITH THE USE OF
CONTRACEPTIVES IN THE WORKING AREA OF LOA BAKUNG
HEALTH CANTER***



DISUSUN OLEH:

DIAN AYU GEMI NASTITI

1911102411111

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan, Sumber Informasi dan Status
Ekonomi dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi
di Wilayah Kerja PUSKESMAS Loa Bakung**

*The Relationship of Health Worker Support Information Sources and
Economic Status with The Use of Contraceptives in The Working
Area of Loa Bakung Health Canter*



Disusun Oleh:

Dian Ayu Gemi Nastiti

1911102411111

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN, SUMBER
INFORMASI DAN STATUS EKONOMI DENGAN PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA BAKUNG**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

NOR ANNISA RAHMADHANIAH

1911102411170

Disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal 13 Juni 2023

Pembimbing



Ns. Tri Wahyuni, Sp. Kep. Mat., Ph. D

NIDN. 1105077501

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M. Kep

NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN, SUMBER
INFORMASI DAN STATUS EKONOMI DENGAN PENGGUNAAN ALAT
KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA BAKUNG**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

NOR ANNISA RAHMADHANIAH

1911102411170

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal 15 Juni 2023

Penguji I

Penguji II



Rini Ernawati, S. Pd., M. Kes

Ns. Tri Wahyuni, Sp. Kep. Mat., Ph. D

NIDN. 1102096902

NIDN. 1105077501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh M, M. Kep

NIDN. 1115017703

Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan, Sumber Informasi dan Status Ekonomi Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung

The Relationship Of Health Worker Support Information Sources and Economic Status With The Use Of Contraceptives In The Working Area Of Loa Bakung Health Canter

Tri Wahyuni^{1*}, Rini Ernawati², Nor Annisa Rahmadhaniah³

- ¹ Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
² Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
³ Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Abstract

Family planning (KB) is an action that helps individuals or married couples to obtain certain objectives of avoiding unwanted births, regulating the interval between pregnancies, controlling the timing and birth in conjugal relationships and determining the number of children in the family. Women of Childbearing Age (WUS) are women who are still in productive age, namely between the ages of 15-49 years with unmarried and married status. Prevalence data shows that the number of WUS (Women of Childbearing Age) in Indonesia is 41,441,601 with family planning participation of 57.44%. The purpose of this study was to determine the relationship between the support of health workers, sources of information and economic status with the use of contraceptives at the Loa Bakung Health Center. This research is quantitative research with correlational descriptive method through cross sectional approach. The population in this study was 6,907 fertile women (WUS) using contraception in the working area of the Loa Bakung Health Center. Sampling in this study used a total stratified random sampling technique with a sample of 378 respondents. The results showed that respondents with the majority of injectable contraceptive use received support from health workers as many as 190 respondents (50.3%) with P value $0.007 < 0.05$, the majority of injectable contraceptive use received information from health workers as many as 106 respondents (28.0%) with P value $0.024 < 0.05$, the majority of injectable contraceptive use who had MSE income as many as 182 respondents (48.1%) with P value $0.009 < 0.05$ then it was concluded There is a relationship support for manpower, sources of information and economic status with contraceptive use at Loa Bakung Health Center.

Keywords: Health Workforce Support, Economic Status, Resources

Article history: (dilengkapi oleh admin)

PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

info@salnesia.id, jika@salnesia.id

Phone:

+62 85255155883

Submitted Tanggal Bulan Tahun

Accepted Tanggal Bulan Tahun

Published Tanggal Bulan Tahun

Barcode Keaslian
(dilengkapi oleh admin)

Abstrak

Keluarga Berencana (KB) merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak di inginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang masih dalam usia produktif, yaitu antara usia 15-49 tahun dengan status belum menikah dan sudah menikah. Data prevalensi menunjukkan jumlah WUS (Wanita Usia Subur) di Indonesia sebanyak 41.441.601 dengan keterikutsertaan KB sebanyak 57,44%. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan tenaga kesehatan, sumber informasi dan status ekonomi dengan penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Loa Bakung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 6.907 wanita subur (WUS) penggunaan kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 378 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan penggunaan kontrasepsi suntik mayoritas mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan sebanyak 190 responden (50,3%) dengan *P value* $0,007 < 0,05$, penggunaan kontrasepsi suntik mayoritas mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 106 responden (28,0%) dengan *P value* $0,024 < 0,05$, penggunaan kontrasepsi suntik mayoritas yang memiliki penghasilan UMK sebanyak 182 responden (48,1%) dengan *P value* $0,009 < 0,05$ maka disimpulkan Ada hubungan dukungan tenaga kerja, sumber informasi dan status ekonomi dengan penggunaan kontrasepsi di Puskesmas Loa Bakung.

Kata Kunci: *Dukungan Tenaga Kesehatan, Status Ekonomi, Sumber Informasi*

*Penulis Korespondensi:

Nama, email: email@gmail.com



This is an open access article under the **CC-BY** license

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak di inginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Luba & Rukinah, 2021). KB sendiri ini merupakan salah satu upaya untuk mengurangi kematian ibu, khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan dan terlalu tua melahirkan. Sasaran

pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) (Kemenkes, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) di kota Samarinda dari tahun 2017 sampai tahun 2021 cenderung fluktuatif. AKI di kota Samarinda pada tahun 2021 naik secara signifikan jika dibanding AKI pada tahun 2020. Pada tahun 2021 ini AKI di kota Samarinda sebesar 156 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu didominasi karena pendarahan, gangguan metabolik dan penyebab lainnya (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2021).

Jenis kontrasepsi ini berdasarkan jangka waktu pemakaian yang dibagi menjadi dua jenis, yaitu metode kontrasepsi jangka pendek yang dibagi menjadi pil KB, suntikan KB, dan kondom. Kemudian, metode kontrasepsi jangka panjang yang dibagi menjadi alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/IUD), implan, tubektomi, dan vasektomi (BKKBN, 2020).

Wanita Usia Subur (WUS) adalah wanita yang masih dalam usia produktif, yaitu antara usia 15-49 tahun dengan status belum menikah dan sudah menikah (BKKBN, 2020). Data prevalensi menunjukkan jumlah WUS (Wanita Usia Subur) di Indonesia sebanyak 41.441.601 dengan keterikutsertaan KB sebanyak 57,44%. Provinsi Kalimantan Timur menduduki urutan ke 20 dari 34 provinsi di Indonesia dengan peserta KB sebanyak 51,38% dari jumlah WUS (Wanita Usia Subur) sebanyak 538.604 (BKBBN, 2021). Data di kota Samarinda menunjukkan terdapat WUS sebanyak 109.985 dengan data keikutsertaan KB tertinggi berada di Kecamatan Sungai Kunjang yaitu sebanyak 16.099 peserta. Data pravelensi di Kecamatan Sungai Kunjang didapatkan hasil bahwa Puskesmas Loa Bakung memiliki angka WUS sebanyak 7.086 dengan angka peserta KB aktif sebanyak 91.0%.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Loa Bakung pada tanggal 16 Januari 2023 didapatkan data bahwa terdapat akseptor KB pada tahun 2022 sebanyak 6.907. Dengan jenis KB yang digunakan yaitu suntik sebanyak 6.598 akseptor (95,5%), pil 267 akseptor (3,8%), kondom 7 akseptor (0,1%), IUD 23 akseptor (0,3%) dan implant 12 akseptor (0,1%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa jenis KB yang paling banyak digunakan yaitu KB jenis suntik.

Dari hasil penelitian sebelumnya menurut Aprilia Nurma (2021) ini terkait hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi. Dukungan dari profesional kesehatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi. Berbagai penelitian menghasilkan bahwasannya faktor seperti pekerjaan, ekonomi, jenis kelamin anak, dukungan tenaga Kesehatan, tokoh agama, budaya setempat. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekawati & Herdayati (2020) bahwa sumber informasi memiliki peran penting dalam mensosialisasikan keluarga berencana. Informasi mengenai keterpaparan media penting bagi perencanaan program untuk menentukan target populasi yang efektif dalam pelaksanaan KIE program KB, baik melalui media massa maupun media luar ruang. Dan menyimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara keterpaparan media dengan pemilihan alat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu dimana suatu penelitian memiliki variabel-variabel bebas dan variabel terikat yang di ukur dalam waktu sekaligus bersamaan. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 6.907 wanita usia subur (WUS) pengguna kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Loa Bakung dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified*

random sampling yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan lokasi yang masuk ke dalam wilayah kerja tempat penelitian, sehingga sampel yang diambil mewakili seluruh wilayah yang masuk pada Puskesmas Loa Bakung di bulan Maret-April 2023 yaitu sebesar 378 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner A tentang karakteristik responden dan kuesioner B tentang dukungan tenaga kesehatan dan sumber informasi terkait dengan penggunaan alat kontrasepsi. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang dilakukan di Puskesmas Loa Bahu dengan 30 responden yang memiliki karakteristik responden sama dengan Puskesmas Loa Bakung.

Analisis data yang digunakan ada 2 yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan karakteristik variabel dan analisis bivariat untuk mengetahui pengaruh dukungan tenaga kesehatan, sumber informasi dan status ekonomi dengan penggunaan kontrasepsi menggunakan uji *chi-square* ada hubungan jika *p-value* < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Karakteristik deskriptif subjek yang dianalisis ditunjukkan pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa usia ibu di wilayah Puskesmas Loa Bakung mayoritas berusia 20 tahun-35 tahun sebanyak 311 responden (82,3%), mayoritas agama islam sebanyak 322 responden (85,2%), mayoritas pendidikan terakhir SMA sederajat sebanyak 334 responden (88,4%), mayoritas pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 260 responden (68,8%), mayoritas jumlah anak memiliki 2 anak sebanyak 210 responden (55,6%), mayoritas jenis KB pada suntik 3 bulan 116 responden (30,7%), mayoritas lama penggunaan KB sekarang 1-2 tahun sebanyak 133 responden (35,2%), mayoritas status tempat tinggal sebanyak 232 responden (61,4%) memiliki rumah pribadi.

Tabel 1. Karakteristik responden (n=378)

Variabel	N	%
Usia Ibu		
< 20 tahun	27	7,1
20 – 35 tahun	311	82,3
> 35 tahun	40	10,6
Agama		
Islam	322	85,2
Kristen	56	14,8
Pendidikan		
SMA Sederajat	334	88,4
S1	43	11,4
S2	1	0,3
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	260	68,8
Pegawai Negeri	19	5,0
Pegawai Swasta	77	20,4
Wirausaha	22	5,8
Jumlah Anak		
1 Anak	87	23,0
2 Anak	210	55,6
> 2 Anak	81	21,4

Variabel	N	%
Jenis KB		
Suntik 3 Bulan	116	30,7
Suntik 2 Bulan	12	3,2
Suntik 1 Bulan	107	28,3
Pil	89	23,5
Kondom	34	9,0
IUD	7	1,9
Implan	13	3,4
Penggunaan KB		
< 6 Bulan	61	16,1
6 Bulan – 1 Tahun	125	33,1
1 Tahun – 2 Tahun	133	35,2
2 Tahun – 3 Tahun	37	9,8
> 3 Tahun	22	5,8
Status Tempat Tinggal		
Pribadi	232	61,4
Dengan Mertua	30	7,9
Dengan Orang Tua	28	7,4
Dengan Saudara	28	4,8
Sewa	70	28,5
Jenis Keluarga		
Keluarga Inti	320	84,7
Keluarga Besar	58	15,3
Penghasilan Keluarga		
UMK	268	70,9
Dibawah UMK	110	29,1
Kepemilikan BPJS		
Mandiri	323	85,4
Ketenagakerjaan	41	10,8
Tidak Berbayar	14	3,7
Jarak Ke Fasilitas Kesehatan		
< 1 Km	139	36,8
1 Km – 3 Km	200	52,9
> 3 Km	39	10,3
Biaya KB		
< Rp 100.000	300	79,4
Rp100.000 – Rp500.000	71	18,8
> Rp500.000	7	1,9
Tempat Pelayanan KB		
Bidan Mandiri	207	54,8
BPJS	171	45,2
Transportasi		
Pribadi	378	100
Jenis Transportasi		
Motor	272	72,0
Mobil	17	4,5
Motor dan Mobil	89	23,5

Sumber: Data primer, tahun 2023

Tabel 1 juga menunjukkan bahwa mayoritas jenis keluarga inti sebanyak 320 responden (84,7%), mayoritas penghasilan keluarga UMK sebanyak 268 responden

(70,9%), mayoritas kepemilikan BPJS mandiri sebanyak 323 responden (85,4%), mayoritas jarak ke fasilitas kesehatan sebanyak 200 responden (52,9%) memiliki jarak sekitar 1 km – 3 km, mayoritas biaya kb dibawah Rp100.000 sebanyak 300 responden (79,4%), mayoritas sumber biaya pada mandiri sebanyak 280 responden (74,1%), mayoritas responden seluruhnya memiliki kendaraan pribadi dan untuk jenis transportasi mayoritas menggunakan motor sebanyak 272 responden (72,0%).

Tingkat dukungan tenaga kesehatan, sumber informasi dan status ekonomi

Tabel 2 menunjukkan analisis tingkat dukungan sebagian besar dukungan tenaga kesehatan mendukung penggunaan kontrasepsi sebesar (76,5%), untuk sumber informasi sebagian besar bersumber dari nakes sebesar (40,2%), status ekonomi diperoleh sebesar (73,9%) pendapatan UMK dan alat kontrasepsi yang sebagian besar digunakan yaitu suntik sebesar (62,2) sedangkan yang non suntik sebesar 37,8%).

Tabel 2. Tingkat dukungan tenaga kesehatan, sumber informasi dan status ekonomi dan penggunaan kontrasepsi (n=378)

Variabel	N	%
Dukungan Tenaga Kesehatan		
Mendukung	289	76,5
Tidak Mendukung	89	23,5
Sumber Informasi		
Nakes	152	40,2
Tetangga	88	23,3
Keluarga	66	17,5
Media Sosial	41	10,8
TV	17	4,5
Brosur	14	3,7
Status Ekonomi		
UMK	276	73,9
Dibawah UMK	102	27,0
Kontrasepsi		
Suntik	235	62,2
Non Suntik	143	37,8

Sumber: Data Prime, 2023

Hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan analisis hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi diketahui bahwa responden yang penggunaan kontrasepsi suntik mayoritas dukungan tenaga kesehatan mendukung sebanyak 190 responden (50,3%) sedangkan penggunaan kontrasepsi non suntik mayoritas dukungan tenaga kesehatan mendukung sebanyak 99 responden (26,2%).

Tabel 3. Analisis bivariat dukungan tenaga kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi (n=378)

Dukungan Tenaga Kesehatan	Penggunaan Kontrasepsi				Total		p
	Suntik		Non Suntik		N	%	
	N	%	n	%	N	%	
Mendukung	190	50,3	99	11,9	289	76,5	0,007
Tidak Mendukung	45	11,9	44	11,6	89	23,5	
Total	235	62,2	143	23,5	378	100,0	

Keterangan: Chi square, signifikan jika $p < 0,05$

Untuk mengetahui hubungan dukungan tenaga kerja kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi dengan menggunakan analisis *Chi-Square*, maka diperoleh *p-Value* $0,007 < 0,05$ maka disimpulkan berarti H_0 ditolak yang memiliki makna bahwa terdapat hubungan antara dukungan tenaga kerja dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Puskesmas Loa Bakung.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan di Sumatera Barat dan Yogyakarta, dimana menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan penggunaan alat kontrasepsi (Adkhana Sari et al., 2022; Hidayat et al., 2022).

Tenaga kesehatan yang mendukung dan tidak mendukung pada penelitian ini terdapat hubungan antara pemberian informasi yang dimana ibu yang mendapatkan informasi tentang KB akan lebih mudah untuk memutuskan dan menggunakan alat kontrasepsi (Lette, 2018).

Hubungan antara sumber informasi kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan analisis hubungan antara sumber informasi dengan penggunaan kontrasepsi diketahui bahwa responden yang penggunaan alat kontrasepsi suntik mayoritas sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 106 responden (28,0%) sedangkan penggunaan kontrasepsi non suntik mayoritas sumber informasi tenaga kesehatan sebanyak 46 responden (12,2%).

Tabel 4. Analisis bivariat sumber informasi dengan penggunaan kontrasepsi (n=378)

Sumber Informasi	Penggunaan Kontrasepsi				Total		<i>p</i>
	Suntik		Non Suntik		N	%	
	N	%	n	%			
Nakes	106	28,0	46	12,2	152	40,2	0,017
Tetangga	48	12,7	40	10,6	88	23,3	
Keluarga	33	8,7	33	8,7	66	17,5	
Media Sosial	28	7,4	13	3,4	41	10,8	
TV	9	2,4	8	2,1	17	4,5	
Brosur	11	2,9	3	0,8	14	3,7	
Total	235	62,2	143	37,8	378	100,0	

Keterangan: Chi square, signifikan jika $p < 0,05$

Untuk mengetahui hubungan sumber informasi dengan penggunaan alat kontrasepsi dengan menggunakan analisis *Chi-Square*, maka diperoleh *p-Value* $0,017 < 0,05$ maka disimpulkan berarti H_0 ditolak yang memiliki makna bahwa terdapat hubungan antara sumber informasi dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Puskesmas Loa Bakung.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Sulawesi Barat dan Banten dimana penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sumber informasi dengan penggunaan alat kontrasepsi (Lestari et al., 2022; Santikasari & Laksmi, 2019).

Mayoritas responden mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan, tetangga, keluarga, media sosial, televisi dan brosur pada penelitian ini kebanyakan mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, karena para tenaga kesehatan

memberikan informasi terkait penggunaan alat kontrasepsi secara rinci dan jelas (Emmasitah et al., 2022).

Hubungan antara status ekonomi dengan penggunaan kontrasepsi

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan analisis hubungan antara status ekonomi dengan penggunaan kontrasepsi diketahui bahwa bahwa responden yang penggunaan kontrasepsi suntik mayoritas status ekonomi UMK sebanyak 182 responden (48,1%) sedangkan penggunaan kontrasepsi non suntik mayoritas status ekonomi sebanyak 94 responden (24,9%).

Tabel 5. Analisis bivariat status ekonomi dengan penggunaan kontrasepsi (n=378)

Status Ekonomi	Penggunaan Kontrasepsi				Total		p
	Suntik		Non Suntik		N	%	
	N	%	n	%			
UMK	182	48,1	94	24,9	278	73,0	0,009
Dibawah UMK	53	14,0	49	13,0	102	27,0	
Total	235	62,2	143	37,8	378	100,0	

Keterangan: Chi square, signifikan jika $p < 0,05$

Untuk mengetahui hubungan status ekonomi dengan penggunaan alat kontrasepsi dengan menggunakan analisis *Chi-Square*, maka diperoleh *p-Value* $0,009 < 0,05$ maka disimpulkan berarti H_0 ditolak yang memiliki makna bahwa terdapat hubungan antara status ekonomi dengan penggunaan alat kontrasepsi di wilayah Puskesmas Loa Bakung.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Samarinda dan Sulawesi Barat, dimana penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status ekonomi dengan penggunaan alat kontrasepsi (Lestari et al., 2022; Salsabella & Feriani, 2020).

Mayoritas responden yang memiliki penghasilan UMK dan $<$ UMK pada penelitian ini mereka beranggapan bahwa dalam pemilihan alat kontrasepsi sebaiknya memang harus dilihat dari kapasitas kemampuan untuk menggunakan alat kontrasepsi. Karena ada alat kontrasepsi dengan biaya yang cukup mahal namun ada juga yang biaya penggunaan alat kontrasepsi gratis, ini didapatkan dari pemerintah untuk bantuan kepada mayoritas responden (Sari et al., 2023).

KESIMPULAN

Penggunaan alat kontrasepsi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain dukungan tenaga kesehatan, sumber informasi dan status ekonomi. Dengan dilakukan penyuluhan dan sosialisasi serta informasi tenaga kesehatan maka pengguna alat kontrasepsi ini akan lebih mudah memutuskan dalam memilih alat kontrasepsi hal ini dapat mengurangi efek dari penggunaan alat kontrasepsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan mengkoordinir dalam penulisan ini dan kepada Puskesmas Loa Bakung yang telah memberi izin untuk melakukan kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkhana Sari, D. N., Nurdiasti, Y., Kusumasari, V., & Timiyatun, E. (2022). Dukungan Tenaga Kesehatan Dan Suami Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Kb Di Masa Pandemi Covid-19. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 10(2), 142. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i02.p04>
- Aprilia Nurma, D. (2021). Analisis Faktor Penyebab Penggunaan Kontrasepsi Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pasangan Usia Jabung Barat an Analysis of Factors Causing the Used of Contraception During the Covid-19 Pandemic on Couples of Reproductive Age in Tebing Tinggi District , T. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 17(November), 9. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v0i0.27219>
- BKKBN. (2020b). *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. BKKBN.
- BKKBN. (2021). *No Title*. Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. <https://portalpk21.bkkbn.go.id/laporan/tabulasi>
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. (2021). *Profil Kesehatan Samarinda 2021*.
- Ekawati, N., & Herdayati, M. (2020). *Peran Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Modern Pada Wanita Kawin Generasi Milenial Di Indonesia*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- Emmasitah, E., Dewi, P. Y., & Moling, F. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Makale Kabupaten Tana Toraja Tahun 2021*. 1(1), 1–8.
- Kemendes. (2019). *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*. Salemba Medika.
- Lestari, H., Rosita, E., & Nurhidayah. (2022). *Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntikan 3 Bulanan dengan Keluhan Amenorea Dan Spotting Di Kabupaten Sumbawa Barat*. 8(1), 19–26. <https://doi.org/10.47506/jpri.v7i1>
- Lette, A. R. (2018). Informasi dan Peran Significan Others dalam Program Keluarga Berencana di Klinik Pratama Citra Husada Kupang. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*.
- Luba, S., & Rukinah, R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Akseptor Kb dalam Memilih Alat Kontrasepsi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 253–258. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.598>
- Salsabella, M., & Feriani, P. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi (KB) di Puskesmas Samarinda Kota. *Journal Borneo Student Research*, 2(1), 241–248.
- Santikasari, S., & Laksmi, P. (2019). *sumber informasi*. 2013, 74–87.
- Sari, P., Febriani, C. A., & Farich, A. (2023). *Analisis Determinan yang Berhubungan dengan Partisipasi Pria Menjadi Akseptor Program Keluarga Berencana di*

Indonesia (Analisis Data SDKI Tahun 2017). 9(1), 138–148.



UMKT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832



SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ns. Tri Wahyuni, Sp. Kep. Mat., Ph.D
NIDN	: 1105077501
Nama	: Nor Annisa Rahmadhaniah
NIM	: 1911102411170
Fakultas	: Ilmu Keperawatan
Progam Studi	: S1 Keperawatan

Manyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan, Sumber Informasi dan Status Ekonomi dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung" telah di submit pada Jurnal Ilmiah Kesehatan pada tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Samarinda, Rabu, 09 Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Ns. Tri Wahyuni, Sp. Kep. Mat., Ph.D
NIDN. 1105077501